

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha secara sengaja menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Pada negara-negara berkembang, pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena baik tidaknya hasil pendidikan tersebut akan dapat berpengaruh pada kemajuan suatu Bangsa dan Negara. Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang berkembang di mana sedang gencar membangun disegala bidang, termasuk di dalamnya bidang pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di sekolah. Mata pelajaran ini berorientasi pada pelaksanaan misi pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembiasaan perilaku hidup sehat. Tujuan yang ingin dicapai dalam mata pelajaran ini adalah membantu peserta didik untuk kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani. Dari berbagai bentuk dan macam kegiatan pendidikan jasmani di sekolah salah satunya yaitu cabang olahraga permainan bola kecil yaitu bulutangkis.

Bulutangkis merupakan salah satu jenis olahraga prestasi yang sangat terkenal diseluruh dunia. Walaupun asal-muasal olahraga ini tidak diketahui secara pasti, karena terdapat bukti-bukti yang menyatakan bahwa permainan bulutangkis terdapat di beberapa negara yang berbeda sejak ratusan tahun yang lalu. Memang cikal-bakal olahraga ini dimainkan diberbagai Negara, saat ini hampir semua Negara berlomba-lomba untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai strategi permainan bulutangkis. Pada permainan bulutangkis terdapat berbagai teknik dan salah satunya yang harus dikuasai adalah pukulan lob. Lob adalah bola yang dipukul dari atas kepala, posisinya biasanya dari belakang lapangan dan diarahkan ke atas mengarah pada bagian belakang lapangan lawan.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan saat observasi, dalam proses belajar mengajar di SD N 1 Pekalongan metode mengajar yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode komando. Metode yang digunakan oleh guru dirasa monoton dan membosankan bagi siswa, sehingga masih banyak kekurangan siswa dalam melakukan gerak dasar lob. Hal ini terlihat dari kurang optimalnya gerakan yang dilakukan, seperti pegangan raket, gerakan tangan, dan footwork. Oleh karena itu perlu dicari metode pembelajaran lain yang dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan.

Guna meningkatkan hasil belajar dan antusiasme siswa yang lebih baik penulis mencari metode yang tepat dalam penyampaian bahan pelajaran pada siswa khususnya dalam permainan bulutangkis yaitu dengan

menggunakan metode pembelajaran bagian dan keseluruhan. Sedangkan menurut Sugiyanto (1996:3) : Metode praktek keseluruhan adalah cara pendekatan dalam mengajar dimana untuk menguasai suatu rangkaian gerak, kepada siswa diajarkan semua unsur rangkaian gerakan secara keseluruhan sekaligus dan dipraktikkan secara keseluruhan sekaligus.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian dan keseluruhan Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Lob Pada Permainan BuluTangkis Siswa Ekstrakurikuler SD N 1 Pekalongan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan gerak dasar lob siswa masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat.
3. Belum digunakannya metode pembelajaran bagian dan keseluruhan dalam proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini terbatas pada perbandingan metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran keseluruhan terhadap

kemampuan gerak dasar lob pada permainan bulutangkis pada siswa ekstrakurikuler SD N 1 Pekalongan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah keterampilan gerak dasar lob dengan menggunakan metode pembelajaran bagian akan meningkat?
2. Apakah keterampilan gerak dasar lob dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan akan meningkat?
3. Manakah metode pembelajaran yang lebih baik dalam peningkatan keterampilan gerak dasar lob pada siswa ekstrakurikuler SD N 1 Pekalongan?

#### **E. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui adakah peningkatan keterampilan gerak dasar lob dengan menggunakan metode pembelajaran bagian.
2. Untuk mengetahui adakah peningkatan keterampilan gerak dasar lob dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan.
3. Untuk mengetahui adakah peningkatan metode pembelajaran mana yang lebih baik dalam peningkatan keterampilan gerak dasar lob pada siswa ekstrakurikuler SD N 1 Pekalongan.

## **F. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Melatih kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta menambah wawasan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar guna meningkatkan kemampuan gerak dasar lob pada permainan bulutangkis.

2. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lob dalam permainan bulutangkis.

3. Guru

Mencoba metode pembelajaran baru sebagai inovasi sekaligus menambah wawasan.

4. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran permainan bulutangkis, khususnya untuk keterampilan pukulan lob.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Obyek penelitian : Mengamati metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran keseluruhan terhadap kemampuan gerak dasar lob pada permainan bulutangkis.

Subyek penelitian : Siswa SD N 1 Pekalongan.

Tempat Penelitian : Gedung Olah Raga Bulutangkis